

Laporan Implementasi Proyek Perubahan



Diklat Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII



Muflih S.STP, MH

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN NELAYAN MELALUI 5G

Good Data | Good Plan | Good Engineer |
Good Supervision | Good Target

EXECUTIVE SUMMARY

Proyek Peningkatan Kesejahteraan Nelayan melalui 5G di Kabupaten Muara Enim bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dengan pendekatan berbasis teknologi dan data. Proyek ini terdiri dari lima pilar utama: Good Data, Good Plan, Good Engineer, Good Supervision, dan Good Target, yang bersama-sama mendukung peningkatan produktivitas dan pendapatan nelayan. Masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya nilai tukar nelayan (NTN) akibat penggunaan alat tangkap tradisional, akses pasar terbatas, dan kurangnya keterampilan teknis.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Dinas Perikanan Kabupaten Muara Enim merancang strategi yang berfokus pada peningkatan hasil tangkapan, pembukaan akses pasar, serta pelatihan dan pendampingan untuk nelayan. Proyek ini sejalan dengan Visi Indonesia Emas 2045, yang bertujuan untuk mendukung transformasi ekonomi berkelanjutan di sektor perikanan. Pelaksanaan proyek dibagi menjadi tiga tahap: jangka pendek (6 bulan), jangka menengah (1 tahun), dan jangka panjang (2 tahun), yang mencakup implementasi sistem 5G, pengembangan regulasi, serta portal digital untuk mendukung nelayan.

Proyek ini memberikan manfaat besar bagi nelayan dan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah pusat dan daerah. Meskipun ada tantangan seperti kurangnya pengetahuan teknologi di kalangan nelayan, strategi mitigasi berupa pelatihan intensif dan pengawasan berkelanjutan telah disiapkan. Diharapkan, proyek ini akan meningkatkan kesejahteraan nelayan, mempercepat pengentasan kemiskinan, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah, dengan penerapan teknologi digital dan reformasi birokrasi yang efisien.



PROFIL

NAMA PESERTA
Muflih, S.STP, M.H

NIP
19790211 199810 1 001

INSTANSI
Dinas Perikanan Kabupaten
Muara Enim

NAMA PENGUJI
R.H. Novian Aswardani, S.T.,
M.M., IPM., ASEAN.ENG

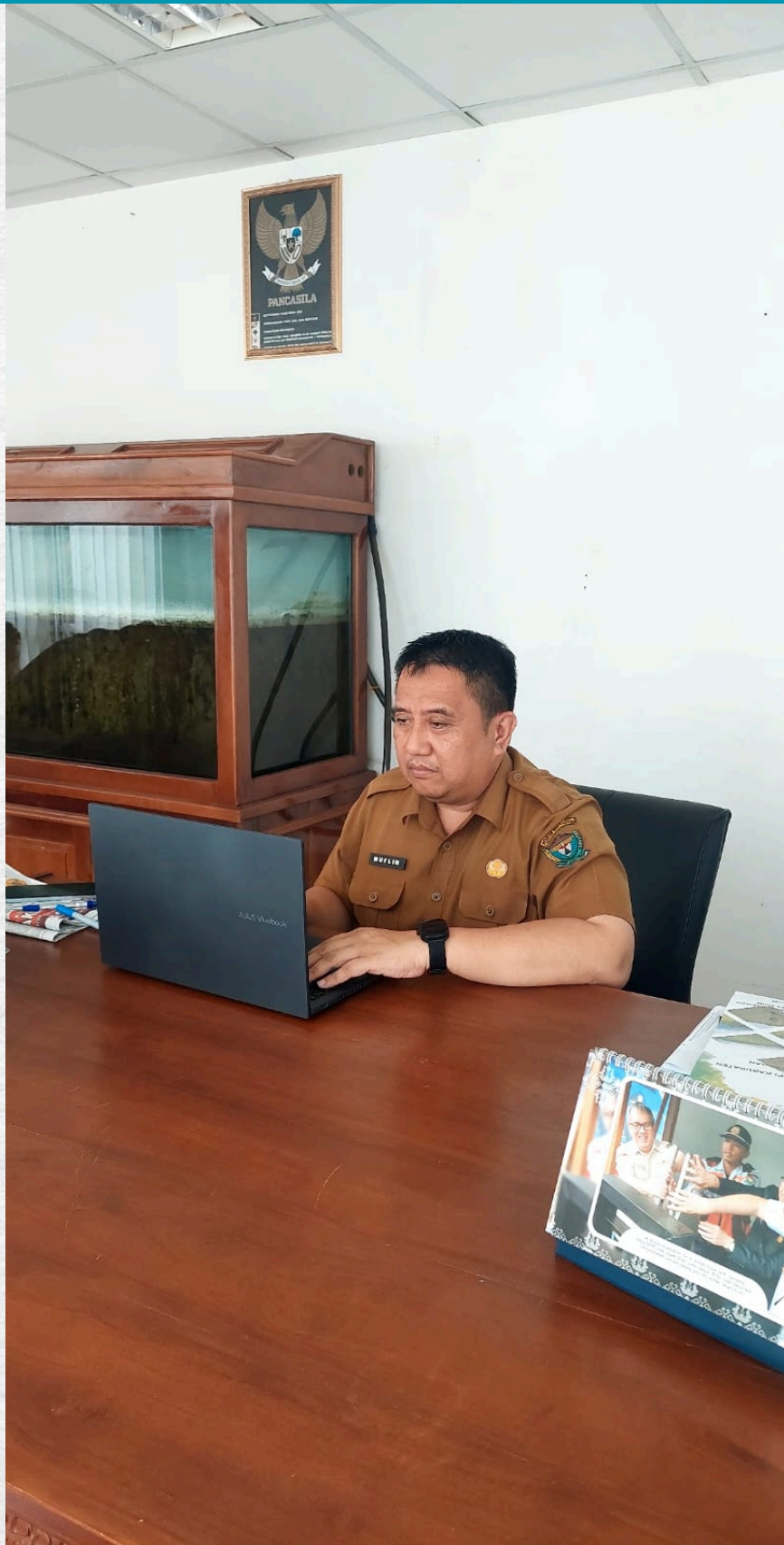
NAMA PEMBIMBING
Lukmansyah, S.E., M.T.

NAMA MENTOR
Ir. Yulius, M.Si.

NAMA PELATIHAN
Pelatihan Kepemimpinan
Tingkat (PKN) II

NAMA AGENDA PELATIHAN
Aktualisasi Kepemimpinan
Strategis

PENYELENGGARA
LAN RI
BPSDMD Provinsi Sum-Sel



ACARA

Implementasi Program 5G di Kabupaten Muara Enim, Paket Bantuan Sarana Penangkapan Ikan untuk Sejahterakan

Humaniora Internasional IPTEK & Pendidikan Legenda Nasional Olahraga Onlin
Sosial Budaya Wisata
AS
16 DESEMBER 2024 14:38 WIB • 3 MENIT



Dinas Perikanan Pemerintah Kabupaten Muara Enim meluncurkan proyek aksi perubahan “Peningkatan Kesejahteraan Nelayan melalui Program 5G”. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan, khususnya di perairan umum daratan yang sangat mengandalkan hasil tangkapan sebagai sumber pendapatan utama.

goodnewsfromindonesia (13/12)

MEDIA PUBLIKASI



Dalam upaya mendukung pengembangan sektor perikanan berkelanjutan, Dinas Perikanan Kabupaten Muara Enim menggelar kegiatan sosialisasi penerbitan Tanda Daftar Pembudidaya Ikan Kecil (TDPK) yang diikuti oleh 40 pembudidaya ikan.

rmolsumsel (11/12)



KANTOR BERITA RMOLSUMSEL JASIRUMAS
Senin, 16 Desember

Dukung Perikanan Berkelanjutan, Dinas Perikanan Muara Enim Sosialisasikan Tanda Daftar Pembudidaya Ikan Kecil



LAPORAN : NOVIANSYAH
RABU, 11 DESEMBER 2024 | 18:25





H. Henky Putrawan, S.Pt., M.Si., M.M.
Pj. Bupati Muara Enim

**H HENGKY PUTRAWAN S.PT.,
M.SI., M.M**

Pj Bupati Kabupaten Muara Enim



DUKUNGAN STAKEHOLDER



IR YULIUS M.SI

Sekretaris Daerah Kabupaten Muara Enim



NURHILAL SP

Kementrian Kelautan & Perikanan Republik Indonesia

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN



ARIES IRWAN WAHYU S.STPI M.SI

Dinas KKP Provinsi Sumsel



PERWAKILAN KADES



PERWAKILAN NELAYAN

KATA PENGANTAR



Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat yang diberikan, sehingga laporan Proyek Perubahan dengan judul “PENINGKATAN KESEJAHTERAAN NELAYAN MELALUI 5G (GOOD DATA, GOOD PLAN, GOOD ENGINEER, GOOD SUPERVISION, GOOD TARGET)” ini dapat diselesaikan.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari syarat menyelesaikan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (PKN Tk.II) Angkatan XXXVII Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan, antara lain Pj. Bupati Muara Enim, Plh. Kepala BPSDM Provinsi Sumatera Selatan, Sekretaris Daerah Kabupaten Muara Enim, Coach dalam penulisan Proyek Perubahan, Tim BPSDM Sumatera Selatan, serta tim efektif proyek perubahan dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, dan mengharapkan kritik serta saran konstruktif untuk penyempurnaan lebih lanjut. Semoga Proyek Perubahan ini dapat terus dikembangkan dan memberikan manfaat, khususnya bagi peningkatan kesehatan mental remaja di Kabupaten Muara Enim.

MUFLIH, S.STP., M.H.



DAFTAR ISI

08 RINGKASAN SINGKAT

17 KEBERLANJUTAN PROYEK
PERUBAHAN

09 RANCANGAN PROYEK
PERUBAHAN

14 PEMBERDAYAAN ORGANISASI
PERUBAHAN

11 PELAKSANAAN PROYEK
PERUBAHAN

18 KETERKAITAN MATA
PELATIHAN PILIHAN DENGAN
PROYEK PERUBAHAN

17 IMPLEMENTASI STRATEGI
MARKETING

19 PENUTUP



RINGKASAN SINGKAT

TUJUAN PROYEK PERUBAHAN

Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan di Kabupaten Muara Enim melalui strategi 5G (Good Data, Good Plan, Good Engineer, Good Supervision, Good Target) yang diterapkan dalam tiga periode: jangka pendek (6 bulan), jangka menengah (1 tahun), dan jangka panjang (2 tahun). Tujuannya adalah memberikan dampak berkelanjutan melalui pengenalan alat tangkap modern, pelatihan, dan peningkatan akses pasar.

PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak-pihak yang terlibat dalam proyek ini meliputi Pemerintah Kabupaten Muara Enim, Dinas Perikanan Kabupaten Muara Enim, nelayan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, koperasi, penyuluh perikanan, serta pemerintah desa. Sinergi antara pihak-pihak ini sangat penting untuk mencapai tujuan peningkatan kesejahteraan nelayan melalui program berbasis 5G.

PENDAHULUAN

Tata kelola pemerintahan yang baik adalah dasar pembangunan yang kuat untuk mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045. Salah satu tantangan utama adalah meningkatkan kesejahteraan nelayan, yang sering berada di bawah garis kemiskinan. Kesejahteraan nelayan, terutama nelayan kecil di perairan umum daratan (PUD), dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti alat tangkap yang kurang memadai, rendahnya keterampilan, dan terbatasnya akses pasar.

METODOLOGI

Metodologi proyek ini mengadopsi strategi 5G untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan nelayan melalui peningkatan keterampilan, teknologi yang efisien, dan pengelolaan yang baik. Program ini akan dilaksanakan dalam tiga tahap: desain, implementasi, dan evaluasi, dengan melibatkan kolaborasi berbagai pihak serta memanfaatkan teknologi dan data.

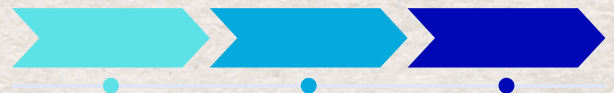
HASIL UTAMA

Hasil utama yang diharapkan adalah peningkatan kesejahteraan nelayan melalui pelatihan, pengenalan alat tangkap modern, dan peningkatan akses pasar. Program ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas perikanan, mendukung ketahanan pangan, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas hidup nelayan di Kabupaten Muara Enim.



RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN

MILESTONE JANGKA PENDEK (6 BULAN)



MILESTONE JANGKA MENENGAH (1 TAHUN)

JANGKA MENENGAH

5G merupakan salah satu indikator utama SKP Kadis Perikanan Kab Muara Enim

JANGKA MENENGAH

5G akan ditindaklanjuti PK kepada pejabat Adm, Fungsional dan Pengawas

JANGKA MENENGAH

Tersedainya anggaran 2025 (Induk dan ABT)

JANGKA MENENGAH

Diusulkan menjadi draft Perbub strategi 5G

MILESTONE JANGKA PANJANG (2 TAHUN)

JANGKA PANJANG

5G merupakan salah satu portal di Dinas Kominfo

JANGKA PANJANG

5G bagian dari Smart City Kab Muara Enim



PEMANFAATAN SUMBER DAYA

Product
Pelatihan, Sosialisasi, dan Bantuan Sarana

Place
3 Desa di 2 Kecamatan kabupaten Muara Enim

Price
APBD

Promotion
Website, Sosial Media, dan Sosialisasi

People
Nelayan, Penyuluh, Perangkat Desa, Pencacah Data Tangkap

Proces
Persiapan, Pelaksanaan, dan Pelaporan

Physical Evidence
Tampilan dan Laporan Layanan

Customer
Nelayan Perairan Umum Darat (PUD) di 3 Desa

PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

CAPAIAN PELAKSANAAN TAHAPAN JANGKA PENDEK

1

Pembentukan Tim Kerja
Proyek Perubahan

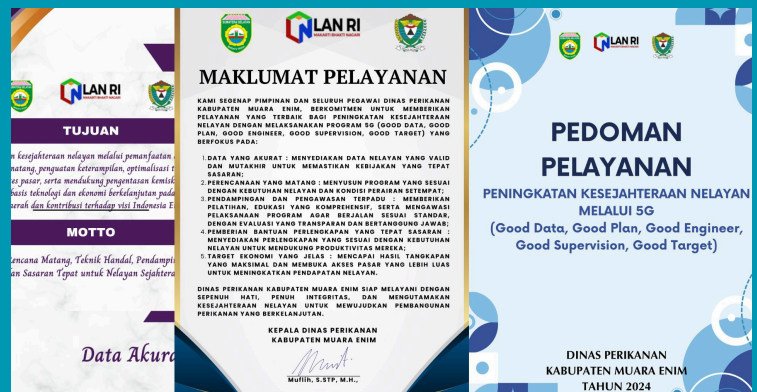


2

Menyusun proses bisnis
dan target mingguan

3

Menyusun Pedoman
Pelayanan, Motto dan
Maklumat Pelayanan



PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

4

Melaksanakan Pelatihan Perikanan Tangkap



5

Melaksanakan sosialisasi pembiayaan dan kemitraan usaha

6

Melaksanakan Pemberian Bantuan 1 Paket Sarana Penangkapan Ikan



PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

7

Melaksanakan pendampingan dan supervisi kepada kelompok nelayan



8

Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan perikanan Tangkap

9

Validasi dan Sinkronisasi Data Bersama Tim Pencacah data dan DKP Provinsi Sumsel



PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

10

Melaksanakan Audiensi ke
DKP Provinsi dan Kementerian



11

Melaksanakan Penandatanganan
Komitmen Bersama

12

Publikasi Media



MANFAAT CAPAIAN TAHAPAN JANGKA PENDEK: NILAI EKONOMIS

Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi

Peningkatan produktivitas dan efisiensi sektor perikanan sangat bergantung pada keterampilan nelayan dan kualitas alat tangkap. Keterampilan nelayan dalam memilih waktu dan lokasi penangkapan serta mengelola hasil tangkapan secara efisien dapat meningkatkan hasil tangkapan dan mengurangi biaya operasional. Sementara itu, alat tangkap yang modern dan berkualitas tinggi dapat mengurangi kerusakan dan memperpanjang usia pakai alat, serta mendukung keberlanjutan ekosistem laut. Kombinasi antara keterampilan dan alat tangkap yang tepat sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi di sektor perikanan.

Harga Hasil Tangkap yang Kompetitif

Kesejahteraan sosial nelayan berkaitan erat dengan akses mereka terhadap alat tangkap yang lebih baik, pasar yang lebih luas, dan pemahaman praktik perikanan berkelanjutan. Sarana tangkap yang efisien dan ramah lingkungan memungkinkan nelayan bekerja lebih produktif, sementara akses pasar yang lebih luas membuka peluang untuk memperoleh harga yang lebih tinggi. Selain itu, praktik perikanan berkelanjutan membantu menjaga kelestarian sumber daya alam, yang mendukung kestabilan ekonomi nelayan dalam jangka panjang dan menciptakan kehidupan yang lebih sejahtera.



Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial nelayan dipengaruhi oleh bantuan sarana tangkap yang lebih baik, akses pasar yang lebih luas, dan pemahaman praktik perikanan berkelanjutan. Dengan alat tangkap yang efisien, nelayan dapat mengurangi kerusakan pada ekosistem laut dan meningkatkan hasil tangkapan mereka.

Akses pasar yang lebih luas memungkinkan nelayan memperoleh harga yang lebih baik, meningkatkan pendapatan mereka, sementara praktik berkelanjutan memastikan kelestarian sumber daya laut dan ekonomi nelayan. Semua faktor ini bersama-sama meningkatkan kesejahteraan sosial nelayan, menciptakan kehidupan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan.

KEPEMIMPINAN STRATEGIS

Peluang

- Kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI mengenai peningkatan produksi perikanan tangkap
- Survey / Laporan tentang potensi wilayah perikanan tangkap yang belum maksimal

Kendala

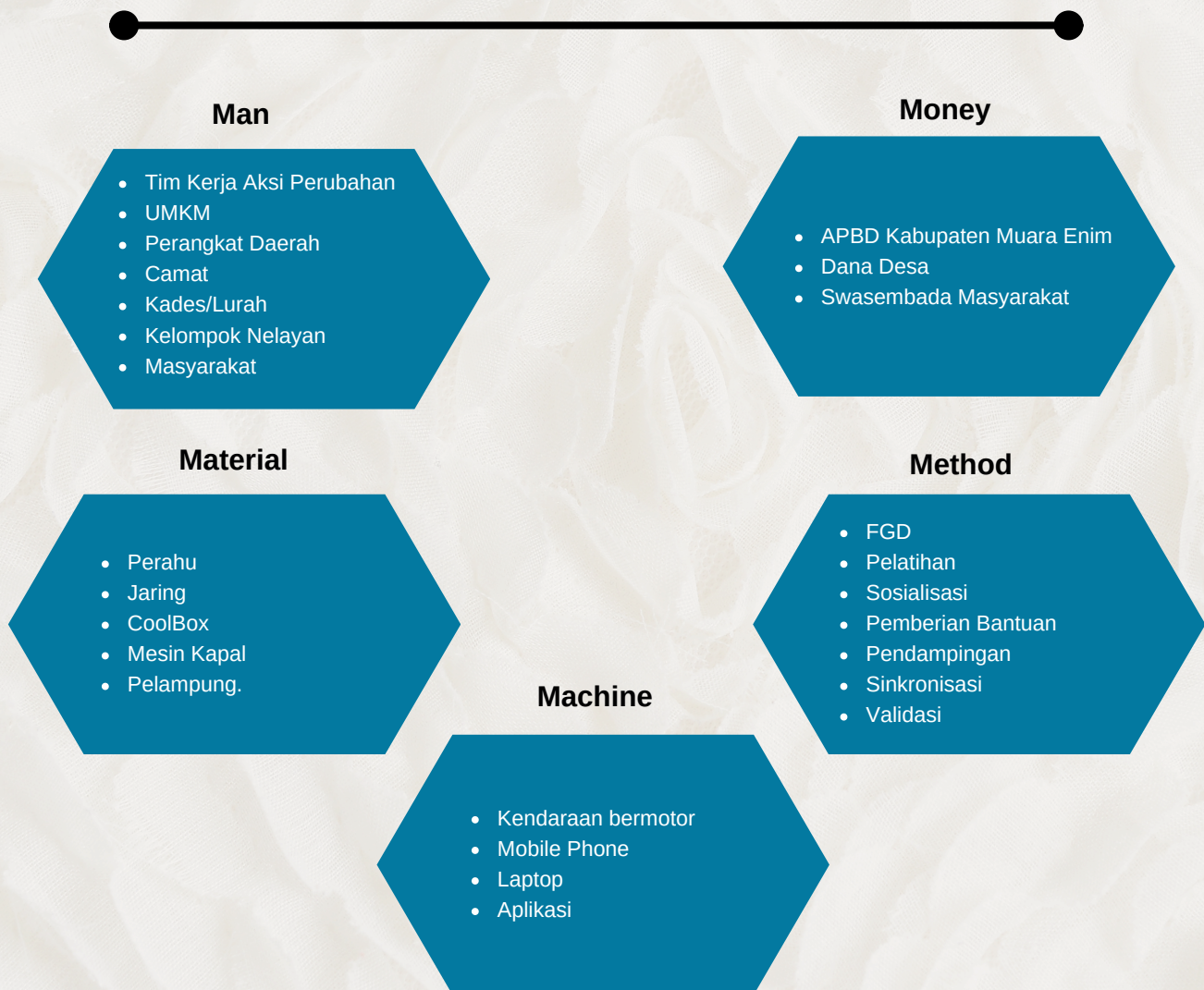
- Keterbatasan akses ke modal dan pembiayaan
- Kurangnya keterampilan menangkap ikan
- Kurang tepat sasaran distribusi bantuan sarana tangkap

Risiko

- Gangguan cuaca yang kurang bisa diprediksi
- Kerusakan Lingkungan karena Peningkatan Aktivitas Perikanan
- Fluktuasi Harga dan Pasar yang Tidak Stabil

Solusi

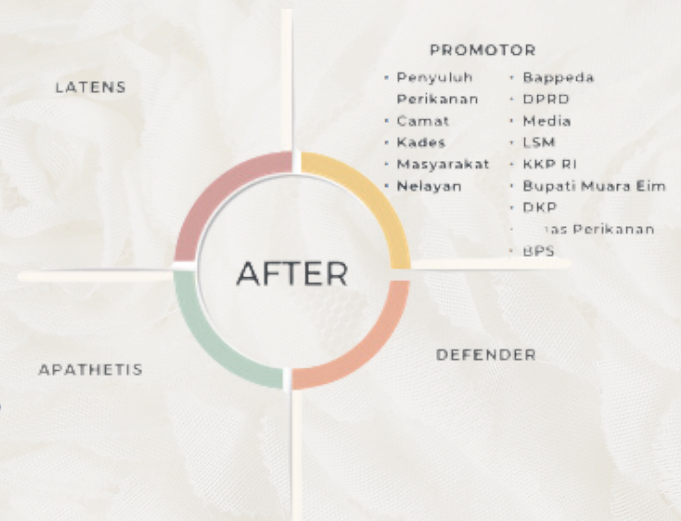
- Menginformasih data berdasarkan data BMKG
- Peraturan Desa/Kelurahan tentang aktifitas pengerusakan lingkungan
- Pelatihan perikanan tangkap yang ramah lingkungan
- Sosialisasi pembiayaan dan kemitraan usaha nelayan
- Pendampingan pemberdayaan nelayan mandiri dan nelayan ramah lingkungan
- Penguatan rantai pasokan dan akses pasar



IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING

PETA STAKEHOLDER

Peta stakeholder digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan pihak-pihak yang memiliki pengaruh dan kepentingan terhadap suatu organisasi atau proyek. Analisis stakeholder dilakukan melalui matriks yang mengukur tingkat pengaruh dan kepentingan masing-masing pihak. Strategi komunikasi yang berbasis kolaborasi dan informasi berkelanjutan telah terbukti efektif dalam memperkuat hubungan dengan stakeholder dan mendukung keberhasilan proyek perubahan



STRATEGI MARKETING 7P+1C

Strategi Price, penggunaan dana dari APBD menjadi sumber pendanaan utama, sedangkan Promotion dilakukan melalui berbagai kanal seperti website, media sosial, dan sosialisasi langsung. Dalam hal People, para pemangku kepentingan yang terlibat termasuk nelayan, penyuluh, perangkat desa, dan pencacah data tangkap. Strategi Process mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang diikuti oleh Physical evidence berupa tampilan dan laporan layanan yang disediakan. Terakhir, Customer yang menjadi sasaran utama adalah nelayan yang beroperasi di perairan umum darat (PUD) di Kabupaten Muara Enim



KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN

Keberlanjutan proyek perubahan Peningkatan Kesejahteraan Nelayan melalui 5G bertujuan memastikan bahwa perubahan yang diterapkan dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang, dengan integrasi ke dalam budaya dan sistem organisasi. Dalam jangka menengah (1 tahun), 5G akan menjadi indikator utama SKP Kadis Perikanan dan ditindaklanjuti melalui PK kepada pejabat terkait, serta anggaran yang disiapkan untuk 2025. Sementara itu, dalam jangka panjang (2 tahun), 5G diharapkan menjadi portal di Dinas Kominfo dan bagian dari implementasi Smart City Kabupaten Muara Enim.



PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJARAN

Terhadap Tim Efektif

Pemberdayaan organisasi pembelajar terhadap tim fokus pada penciptaan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan inovasi secara berkelanjutan. Anggota tim diberi kebebasan untuk mengambil keputusan, mendapatkan pelatihan, dan berkolaborasi dalam memecahkan masalah, yang meningkatkan efektivitas dan responsivitas tim terhadap perubahan.

Terhadap Stakeholder Internal

Pemberdayaan terhadap stakeholder internal bertujuan menciptakan budaya kolaborasi dan keterlibatan aktif antara karyawan, manajer, dan tim lintas departemen. Dengan menyediakan akses pelatihan dan pengembangan keterampilan, organisasi memperkuat komunikasi dan rasa tanggung jawab bersama, meningkatkan motivasi, dan mempercepat pencapaian tujuan.

Terhadap Stakeholder Eksternal

Pemberdayaan terhadap stakeholder eksternal berfokus pada membangun hubungan yang saling mendukung dengan pihak luar seperti pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis. Dengan berbagi pengetahuan dan menerima umpan balik, organisasi memperkuat reputasi, menciptakan peluang kolaborasi, serta lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan tantangan eksternal.

KETERKAITAN MATA PELATIHAN PILIHAN DENGAN PROYEK PERUBAHAN

Keterampilan

Keterampilan diri mencakup kemampuan individu untuk mengelola potensi diri dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pengelolaan emosi, komunikasi, pengelolaan waktu, dan pengambilan keputusan. Keterampilan ini penting untuk meningkatkan produktivitas, membangun hubungan sehat, beradaptasi dengan perubahan, dan memimpin dengan efektif, serta mendukung pembelajaran seumur hidup untuk kesuksesan pribadi dan profesional.

Mengelola Hubungan Kerja Produksi Antar Generasi

Mengelola hubungan antar generasi di tempat kerja memerlukan pemahaman terhadap perbedaan nilai, cara kerja, dan preferensi setiap generasi. Pemimpin perlu menciptakan lingkungan inklusif dengan pendekatan komunikasi yang tepat serta program mentoring untuk meningkatkan kolaborasi dan produktivitas tim.

Resiliensi Diri

Resiliensi diri adalah kemampuan untuk bangkit dan beradaptasi setelah menghadapi kesulitan dengan mengelola emosi dan berpikir positif. Dukungan sosial memperkuat resiliensi, memungkinkan individu untuk mengatasi tantangan secara konstruktif dan tumbuh lebih kuat.



HASIL PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Kelebihan Diri

Pemimpin proyek memiliki komitmen untuk terus berkembang dan belajar, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan guna meningkatkan kinerja organisasi. Integritas yang tinggi dan pengalaman kerja yang memadai mendukung kemampuan pemimpin dalam menjalankan proyek dengan efektif dan mencapai hasil yang diinginkan.

Kekurangan Diri

Pemimpin perlu meningkatkan kemampuan dalam memotivasi tim untuk meningkatkan semangat kerja dan keterlibatan dalam proyek. Peningkatan keterampilan komunikasi dan digital juga penting untuk memastikan keberhasilan proyek perubahan dan mengadaptasi teknologi yang berkembang.

PENUTUP

Proyek Perubahan

Proyek perubahan berhasil berkat kerjasama antara mentor, tim, dan kelompok terkait, dengan prinsip kepemimpinan wirausaha dan digitalisasi yang efektif. Manajemen strategi sektor publik dan konsep public-private partnership turut mempercepat pemanfaatan sumber daya untuk hasil yang optimal.

Pembelajaran Kepemimpinan

Kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga non-pemerintah penting untuk mendukung kebijakan yang meningkatkan kesejahteraan nelayan melalui pelatihan dan akses teknologi. Peningkatan infrastruktur dan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan juga krusial untuk meningkatkan efisiensi dan kelestarian ekosistem laut.

Rekomendasi

Stakeholder internal harus memastikan kebijakan dan program menysasar lebih banyak nelayan dan mengelola sumber daya dengan efisien. Kolaborasi dengan sektor swasta dan lembaga eksternal penting untuk mendukung pengembangan infrastruktur, teknologi ramah lingkungan, dan akses pasar bagi nelayan.



GALLERY



GALLERY



